

FAMPLET SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN DI POSYANDU

Deviyantoro¹, Anizir²,
Wahyuddin³, Ahmad Kautsar⁴,
Halimah Tu Sadiyah⁵

^{1, 2})Manajemen, Universitas Serang
Raya

^{3, 4})Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

⁵)Kebidanan, Politeknik Kesehatan
Aisyiyah Banten

Article history

Received : 24 Juli 2023

Revised : 23 Agustus 2023

Accepted : 24 Agustus 2023

*Corresponding author

Wahyuddin

Email : wahyu.unsera@gmail.com

Abstraksi

Kegiatan ini memberikan keterampilan teknik membuat pamflet kesehatan kepada para kader posyandu (relawan kesehatan). Penerbitan pamflet tersebut dilakukan secara berkelanjutan, hal ini untuk memberikan salah satu solusi atas masalah-masalah pengelolaan posyandu selama ini yang dihadapi para kader posyandu, selain masalah minimnya fasilitas sarana dan prasarana kesehatan yang disediakan oleh pemerintah, masalah tersebut adalah informasi kesehatan yang disampaikan oleh kader posyandu. Informasi yang disampaikan oleh kader Posyandu kepada masyarakat kurang menyeluruh, hal ini dikarenakan tingkat kunjungan masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan di posyandu masih rendah. Hal ini terlihat dari data kunjungan yang tercatat diposyandu secara keseluruhan dan masyarakat masih kurang peduli terhadap program-program kesehatan yang di informasikan oleh kader posyandu. Masyarakat lebih memilih diam ketika pelayanan posyandu berjalan sesuai jadwalnya. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui tahapan-tahapan pengkoordinasian kader, analisa situasi, perancangan produk pamflet kesehatan, pelatihan keterampilan pembuatan pamflet kesehatan, pelatihan pengelolaan penerbitannya, pendampingan program pembuatan pamflet, sampai analisis keefektifan program dengan melakukan post test dan pre test. Kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan membuat pamflet kesehatan sebagai bahan informasi untuk masyarakat, sehingga akan ada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Komputer, Pengenalan, Pengetahuan, Teknologi, Word

Abstract

This activity provides technical skills in making health pamphlets to posyandu cadres (health volunteers). The publication of the pamphlets is carried out on an ongoing basis, this is to provide a solution to the posyandu management problems so far faced by posyandu cadres, in addition to the problem of the lack of health facilities and infrastructure provided by the government, the problem is health information conveyed by cadres Integrated Healthcare Center. The information provided by Posyandu cadres to the community is not comprehensive, this is because the level of community visits to obtain health services at the posyandu is still low. This can be seen from the visit data recorded at the posyandu as a whole and the community is still less concerned about health programs informed by posyandu cadres. The community prefers to remain silent when posyandu services are running according to their schedule. The Community Service implementation went through the stages of cadre coordination, situation analysis, health pamphlet product design, health pamphlet making skills training, publication management training, pamphlet making program assistance, to program effectiveness analysis by conducting post tests and pre tests. This activity is to improve the skills of thinking, reading and making health pamphlets as information material for the community, so that there will be an increase in service to the community

Keywords: Computer, Knowledge, Introduction, Technoogy, Word

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kelurahan Cibeber kota Cilegon tercatat memiliki 17 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang tersebar di beberapa RW dan RT dengan 82

kader yang direkrut dari masyarakat sekitarnya untuk melaksanakan tugas membantu pemerintah dalam menginformasikan masalah kesehatan, salah satu mitra posyandu dalam pengabdian kepada

masyarakat ini adalah posyandu kemuning 12 yang berlokasi di Jl. Gagak 7 Blok B No 7 Prumnas Bumi Cibeber Kencana, alasan Posyandu Kuning 12 ini dipilih menjadi mitra karena posyandu ini merupakan posyandu yang disepakati oleh posyandu lainnya untuk dijadikan pusat kegiatan utama bagi posyandu-posyandu lainnya yang berada di lingkungan kelurahan cibeber, berdasarkan survey dalam pengelolaan kegiatannya terutama kegiatan pendistribusian informasi kesehatan kepada masyarakat terdapat masalah yang sering terjadi di posyandu adalah

1. Kurang inovatifnya kader posyandu pada metode penyampaian informasi kesehatan dan program kerjanya kepada masyarakat, saat ini yang terjadi adalah kader mengumumkan bahwa ada pelayanan posyandu melalui pengeras suara (di Masjid) setelah itu menunggu dengan harapan masyarakat mendengar kemudian mau berkunjung ke posyandu.
2. Informasi kesehatan yang disampaikan oleh kader posyandu kurang menyeluruh kepada masyarakat hal ini dikarenakan tingkat kunjungan masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan di posyandu masih rendah ini terlihat dari data kunjungan yang tercatat di posyandu secara keseluruhan.
3. Masyarakat masih acuh tak acuh terhadap program-program kesehatan yang diinformasikan oleh kader posyandu, masyarakat lebih memilih diam ketika pelayanan posyandu berjalan sesuai jadwalnya.
4. Masyarakat masih memandang Pelayanan kesehatan oleh kader posyandu masih dipandang tidak profesional.



Gambar 1. Kegiatan Posyandu Bertempat di rumah Kader Posyandu

Rata-rata posyandu di kelurahan Cibeber dilakukan di rumah masing-masing kader bukan di tempat khusus yang disediakan oleh pemerintah, atau dilakukan di fasum warga seperti pos kamling,

masjid, balai dan lain-lain, sehingga rekam medis dari hasil pelayanan mudah tercer.

Posyandu Kuning 12 dan posyandu lain di sekitar kelurahan Cibeber merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah melalui kelurahan Cibeber, yang mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pengelolaan posyandu dilakukan oleh kader yang ditunjuk dari masing-masing wilayah. Sehingga berjalan atau tidaknya kegiatan pelayanan kepada masyarakat tergantung kader tersebut.



Gambar 2. Layanan Kesehatan Kader Posyandu

kader merupakan tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu pemerintah pada kelancaran pelayanan kesehatan, sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh posyandu, untuk itu kualitas pelayanan posyandu perlu diperhatikan. Namun pada praktiknya pelayanan dan program kerja yang sudah dilakukan oleh instansi kesehatan

Hal ini dikarenakan hasil kerja posyandu masih dianggap pekerjaan rutin saja oleh pemberi tugas dalam hal ini adalah pemerintah, pihak pemerintah desa juga tidak mengetahui hasil yang didapat dari Posyandu, karena laporan posyandu ke desa bisa jadi hanya jadi arsip tidak pernah dianalisis.



Gambar 3. Kegiatan Warga di Posyandu

Selanjutnya fungsi penyampaian informasi oleh kader (penyuluhan) tidak inovatif atau belum berjalan dengan baik sehingga harapan kader posyandu ingin dijadikan sebagai pusat informasi dan edukasi bagi masyarakat belum terwujud.

METODE PELAKSANAAN

Masalah masalah yang telah diuraikan diatas menjadi salah satu penyebab masyarakat kurang antusias mengikuti program kesehatan yang dilakukan oleh posyandu. Jika hal ini terus diabaikan dan tidak ada tindakan perbaikan, dikhawatirkan kepercayaan masyarakat terhadap posyandu semakin berkurang dan pada akhirnya akan hilang. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut.



Gambar 4. Pemeriksaan Balita di Posyandu

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan keterampilan membuat pamflet kesehatan kepada seluruh kader posyandu di Kelurahan Cibeber. Pamflet kesehatan yang sudah dibuat diterbitkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada masyarakat. Penerbitan pamflet dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu Januari sampai dengan Maret, April sampai dengan Juni, Juli sampai dengan September, dan Oktober sampai dengan Desember.

Berikutnya adalah melakukan pendampingan kepada seluruh kader di Kelurahan Cibeber dalam menentukan materi penyuluhan kesehatan. Kegiatan pemilihan atau penentuan materi ini dikorelasikan dengan isi dari pamflet yang akan dibuat. Selanjutnya tim pengabdian dan mitra memberikan pengetahuan tentang pengelolaan catatan dan laporan hasil kegiatan posyandu (rekamedik), agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan penanganannya sesuai dengan kronologi. Masalah masalah yang telah diuraikan diatas menjadi salah satu penyebab masyarakat kurang antusias mengikuti program kesehatan yang dilakukan oleh posyandu. Jika hal ini terus diabaikan dan tidak ada tindakan perbaikan, dikhawatirkan kepercayaan masyarakat terhadap posyandu semakin berkurang dan pada akhirnya akan hilang. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan keterampilan membuat pamflet kesehatan kepada seluruh kader posyandu di Kelurahan Cibeber. Pamflet kesehatan yang sudah dibuat diterbitkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada masyarakat.

Penerbitan pamflet dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu Januari sampai dengan Maret, April sampai dengan Juni, Juli sampai dengan September, dan Oktober sampai dengan Desember. Berikutnya adalah melakukan pendampingan kepada seluruh kader di Kelurahan Cibeber dalam menentukan materi penyuluhan kesehatan. Kegiatan pemilihan atau penentuan materi ini dikorelasikan dengan isi dari pamflet yang akan dibuat. Selanjutnya tim pengabdian dan mitra memberikan pengetahuan tentang pengelolaan catatan dan laporan hasil kegiatan posyandu (rekamedik), agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan penanganannya sesuai dengan kronologi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Cibeber ini diawali dengan mengunjungi Puskesmas Pembantu Kelurahan Cibeber Kota Cilegon dan menyerahkan surat permohonan izin pengabdian kepada masyarakat. Dari kunjungan ini didapat data-data yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian, yaitu obyek dan lokasi pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 5. Kader Posyandu

Berikutnya tim mendatangi langsung beberapa posyandu di kelurahan Cibeber. Posyandu Kemuning 12 merupakan salah satu pos yandu yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data sekunder terutama yang berkaitan dengan data pengelolaan komunikasi posyandu dan wawancara pada para kader posyandu.

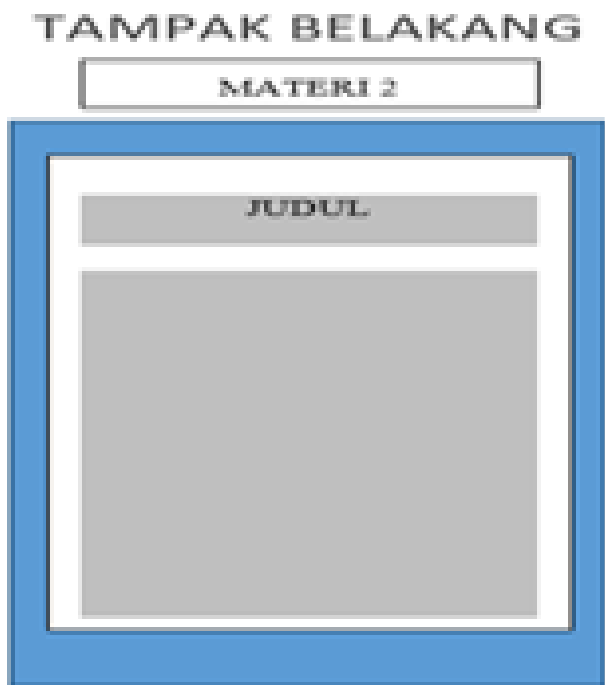
Tujuan dari pengumpulan data sekunder adalah untuk mengetahui sejauh mana metode penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat, baik melalui penyuluhan pelatihan ataupun yang lainnya. Dari data tersebut juga tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan pelayanan informasi kesehatan kepada masyarakat dan pelaksanaan agenda program kesehatan yang sering dilakukan.

Selanjutnya, dengan menggunakan data hasil survey lapangan, tim pengabdian melakukan analisa situasi pada beberapa kader posyandu. Setelah melakukan analisa, tim pengabdian merancang metode komunikasi kesehatan dengan model pamflet kesehatan. Tim pengabdian juga menyertakan materi yang akan di dipergunakan dalam rancangan isi pamflet kesehatan tersebut. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan seluruh kader posyandu di wilayah kelurahan Cibeber untuk melakukan kegiatan pelatihan membuat pamflet.



Gambar 6. Pamflet Bagian Depan

Kemudian tim pengabdian melakukan pelatihan pembuatan pamflet. Pelatihan dilakukan agar para kader pos yandu bisa memiliki keterampilan dalam merancang pamflet kesehatan dan dapat membuatnya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, sedangkan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan oleh tim pengabdian sampai para kader dapat mengelola komunikasi kesehatan dengan menggunakan model pamflet.



Gambar 6. Pamflet Bagian Belakang

Tim pengabdian dan mitra juga melakukan FGD (*Forum Group Discussion*) sebagai upaya pengembangan pengelolaan komunikasi kesehatan dengan model pamflet agar para kader mampu mengembangkan ide-ide sebagai upaya pemecahan masalah dan kebutuhan mereka. Melalui FGD, diharapkan dapat terjadi *sharing informasi*, ide dan pendapat yang muncul dari setiap kader.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Cibeber ini mendapatkan respon yang sangat baik dari Puskesmas Pembantu Kelurahan Cibeber Kota Cilegon dan para kader Posyandu di lingkungan Kelurahan Cibeber, Kota Cilegon. Para kader sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Tahap demi tahap kegiatan dilalui dengan penuh semangat. Koordinasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan seluruh kader posyandu di wilayah kelurahan Cibeber dalam melakukan kegiatan pelatihan membuat pamflet dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan data hasil survey lapangan, tim pengabdian dapat dengan baik merancang metode komunikasi kesehatan dengan model pamflet kesehatan. Tim pengabdian juga menyertakan materi dalam rancangan isi pamflet kesehatan tersebut. Pelatihan yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada kader pos yandu dalam merancang pamflet kesehatan dan dapat

mengelola komunikasi kesehatan dengan menggunakan model pamflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, D.P., dkk, (2017), Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 6, No. 1, ISSN : 2442-6962.
- Saepudin, E., dkk, (2017), Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak, *Record and Library Journal*, Volume 3, No.2, e-ISSN 2442-5168.
- Akbar, F., dkk, (2021), Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo, *Jurnal Abdidas*, Volume 2, No. 2, ISSN : 2721-9224.
- Azizah, W., Isna, F.A., (2017), Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 5, No. 2, ISSN : 2527-9246.
- Delicia, I.E., dkk, (2022), E-Posyandu Pengolahan Data Status Tumbuh Kembang Pada Balita (Studi Kasus: Posyandu Cahaya Kartini), *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Volume 3, No. 1, ISSN : 2746-3699.
- Noya, F., dkk, (2021), Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Volume 5, No. 5, ISSN : 2598-8158.
- Shermina, O., (2021), Factor Analysis of Cadre Activity in Posyandu Activities, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume 10, No. 1, ISSN : 2654-4563.
- Zakkiyah, A., (2022), Peran Kader Posyandu dalam Pemantauan Status Gizi Balita : Literature Review, *Journal of Health, Education and Literacy (J-health)*, Volume 5, No 1, ISSN : 2621-9301.
- Yustia, M., Firda, D., (2019), Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pada Posyandu Pepaya Purwokerto, *Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen*, Volume 7, No. 1, ISSN : 2338-8161.